

Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bank Bri Cabang Denpasar Gajah Mada

Dellia Prilyningrum¹

I Putu Mega Juli Semara Putra²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: delliaprily@gmail.com

Abstract

The effectiveness of accounting information systems is a measure of organizational components that collect, classify, process, analyze, and communicate financial information that is relevant for decision making in a company. This study was to examine and obtain empirical evidence of the influence of the role of supervisors, accounting knowledge, work experience and organizational culture on the effectiveness of accounting information systems at PT. BRI Bank Denpasar Gajah Mada Branch. The sample in this study was 118 people who worked at PT Bank BRI Denpasar Denpasar Gajah Mada involved in accounting information systems. Determination of the sample using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Research Results The results showed that the supervisory role, accounting knowledge and work experience variables influence the effectiveness of the accounting information system while organizational culture does not affect the effectiveness of the accounting information system

Keywords: The Role of Trustees, Accounting Knowledge, Work Experience, Organizational Culture, Effectiveness of Accounting Information System

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memberikan dampak perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia. Peningkatan kemajuan teknologi informasi yang cepat juga berpengaruh pada perusahaan, yang berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang digunakan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dan akurat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu perusahaan didorong untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi yang akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan informasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan output informasi yang tepat.

Sistem informasi akuntansi dengan komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Saudani, 2012). Samuel (2013) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih besar. Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi, SIA yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan akan berlangsung efektif (Suardikha, 2016).

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, informasi yang handal akan dapat diperoleh melalui hasil pengawasan internal yang

dilakukan oleh para pengawas internal dalam perusahaan, karena melalui hasil pengawasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan reliabilitas informasi tentang keadaan dalam unit-unit yang diawasinya. Pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi atasannya, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana (Sujamto, 1986).

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dalam menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku, jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan (Veronica, 2010). Sudah dijelaskan bahwa informasi akuntansi digunakan sebagai alternatif pengambilan keputusan. Maka pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dapat membantu dalam mempertimbangkan dan menilai informasi akuntansi melalui wawasan dan pengalaman yang dimiliki mengenai akuntansi.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling dominan dalam pencapaian suatu tujuan. Tanpa pertimbangan faktor perilaku manusia, bagaimanapun majunya sistem informasi yang dirancang tidak akan berjalan dengan baik tanpa ditunjang dengan sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman. Menurut Foster (2001) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah sebagai ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik. Kemampuan seseorang tidak hanya diukur dari pengetahuannya saja tetapi pengalaman kerja turut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan seseorang dalam menangani pekerjaannya. Dengan pengalaman yang dimiliki oleh pihak internal akan sangat membantu dan menghasilkan informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi (Kieso, 2007). Sistem informasi yang tepat tentu saja akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan handal. Informasi dengan cepat, akurat dan terpercaya sangat penting untuk strategis perusahaan menjadi lebih maju dan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Laudon dan Laudon, 2007). Kualitas sistem informasi juga dipengaruhi oleh budaya organisasi (Finnegan dan Willcocks, 2007). Struktur dan budaya organisasi merupakan faktor fundamental untuk dipertimbangkan dalam sistem informasi (Clarke, 2007). Joia, 2003 menyatakan bahwa dalam kualitas data yang baik berfokus pada budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan hal penting untuk mengkaji sistem informasi. Selain itu, budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi tergantung pada keanggotaan karyawan, spesialisasi karyawan, teknologi dan strategi organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT. Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada beralamat Jl. Gajah Mada no 5-7 Denpasar. Obyek penelitian ini Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para responden yaitu semua pekerja PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada yang terlibat dalam sistem

informasi akuntansi. Dalam pengukuran kuesioner ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert dengan 5 point skala yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1. Untuk variabel peran pengawas diukur dengan lima indikator yaitu prosedur, standar, ketelitian, pengukuran pekerjaan dan perbaikan pengalaman auditor diukur yang diambil dari Nudilah (2016). Untuk pengetahuan akuntansi diukur dengan dua indikator yaitu pemahaman tentang akuntansi dan pengaplikasian dalam pengambilan keputusan diambil dari Nudilah (2016). Pada pengalaman akuntansi diukur dengan lima indikator yaitu mengetahui informasi yang relevan, mendeteksi kesalahan, kompleksitas tugas yang dikerjakan, pemberian kesempatan, dan penyelesaian pekerjaan diambil dari Marlina (2017). Pada Budaya Organisasi diukur dengan lima indikator yaitu *integrity, professionalism, trust, innovation dan customer centric* diambil dari SK Nokep : S.07-DIR/KHC/01/2018. Sedangkan Efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan enam indikator yaitu kinerja, informasi, ekonomis, kontrol, efisiensi, dan pelayanan yang diambil dari Ernawati (2017). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu pekerja yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi. Berdasarkan metode tersebut diperoleh 118 auditor yang dijadikan sampel penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linier berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan uji *goodness of fit* yaitu uji F, uji koefisien determinasi R^2 dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut: Berdasarkan persamaan regresi dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$E_{SIA} = 27,777 + 0,176 PWS + 0,103 PA + 0,103 PK + 0,038 BO + e$$

Keterangan:

E_{SIA} = Efektivitas SIA

α = konstanta

PWS = Peran Pengawas

PA = Pengetahuan Akuntansi

PK = Pengalaman Kerja

BO = Budaya Organisasi

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi

E = Error

nilai adjusted R^2 pada model tersebut sebesar 0,293 atau 29,3%. Nilai adjusted R^2 tersebut berarti variasi efektivitas sistem informasi akuntansi 28,3% dipengaruhi oleh peran pengawas, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja, dan budaya organisasi, sedangkan sisanya sebesar 70,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan model uji F tersebut memiliki nilai sig. value sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ dengan nilai F hitung 13,144. Hal ini berarti hasil penelitian ini dikatakan *fit* dengan data amatan sehingga layak dipakai sebagai model observasi. Berdasarkan hasil signifikansi uji statistik t yaitu sebagai berikut:

1) Peran Pengawas (PP)

Nilai uji t variabel peran pengawas sebesar 0,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa peran pengawas berpengaruh positif terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa peran pengawas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diterima.

2) Pengetahuan Akuntansi (PA)

Nilai uji t variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diterima.

3) Pengalaman Kerja (PK)

Nilai uji t variabel pengalaman kerja sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti *pengalaman kerja* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *pengalaman kerja* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi diterima.

4) Budaya Organisasi (BO)

Nilai uji t variabel budaya organisasi sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi sebesar 0,328 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi ditolak.

Pengaruh Peran Pengawas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa peran pengawas berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurbaedah (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara peran pengawas dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, demikian juga dengan hasil penelitian yang sekarang terdapat kesamaan hasil yang signifikan antara peran pengawas dengan sistem informasi akuntansi.

Peran pengawas memiliki tugas untuk menganalisa, mengawasi dan mengarahkan segala kegiatan dalam perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan, artinya keluar dari standar operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga diharapkan menghasilkan output yang diinginkan. Hal ini menunjukkan peran pengawas sangatlah penting dalam menentukan apakah sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan sudah cukup baik atau tidak, karena apabila perusahaan ingin tetap eksis dan mampu bersaing dengan pemain lainnya adalah dengan cara menjalankan sistem informasi yang tepat karena sistem informasi yang tepat akan membantu kebijakan manajemen merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan meminimalisir terjadinya kesalahan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan jika seseorang memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang baik maka orang tersebut akan dapat menggunakan dan memahami informasi-informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan sehingga sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan efektif. Begitu pula sebaliknya jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik maka dia tidak akan dapat memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik.

Semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi juga tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Jadi, pengetahuan akuntansi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Karyawan dengan pengetahuan akuntansi yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan berjalan dengan efektif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti (Putra, 2010) yang meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengalaman menunjukkan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang. Pengalaman seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan efektivitas Sistem Informasi. Seseorang dengan lebih banyak pengalaman akan lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemahaman yang dimiliki terkait sistem informasi, dengan pengalaman tersebut seseorang akan mempertimbangkan banyak hal dalam pengambilan keputusan sehingga diharapkan memberikan manfaat pada pengaplikasian atau pengimplementasian sistem informasi akuntansi dan hal ini diharapkan efektivitas SIA dalam suatu entitas itu semakin baik.

Dengan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut maka akan semakin baik juga kinerja seseorang bekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017) dan Sari, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Budaya organisasi sebagai kerangka kognitif yang terdiri sikap, nilai-nilai, norma-norma perilaku, dan harapan bersama oleh organisasi anggota, satu set asumsi dasar bersama oleh anggota suatu organisasi. Budaya organisasi adalah salah satu hambatan yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan sistem informasi akuntansi apabila tidak dilaksanakan dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagai apapun budaya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan, belum tentu penggunaan sistem informasi tersebut berjalan secara efektif, hal ini bisa disebabkan karena pada praktiknya tidak dilaksanakannya budaya organisasi sehingga efektivitas dalam suatu perusahaan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan dengan baik dan apa yang menjadi tujuan dari perusahaan itu sendiri tidak akan tercapai. Dalam hal ini juga efektivitas Sistem Informasi Akuntansi lebih dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan akuntansi sebagai aspek kognitif pengguna Sistem Informasi sebelum nilai-nilai, norma ataupun budaya organisasi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Maryana (2013) yang meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh peran pengawas, pengetahuan akuntansi, pengalaman kerja dan budaya organisasi, dengan mengambil sampel sebanyak 118 orang yang terdiri dari semua pekerja yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1279

1. Peran pengawas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada.
4. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan berkaitan efektivitas SIA pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada adalah :

1. Budaya organisasi perlu ditingkatkan untuk manajemen berfokus pada hasil dan efek dari hasil kerja serta manajemen perlu menanamkan budaya organisasi yang bersaing.
2. Agar meningkatkan komitmen dalam budaya organisasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam perusahaan.
3. Peneliti juga menyarankan pada penelitian berikutnya agar memperhatikan variabel lain seperti gaji, kepuasan kerja, kompleksitas tugas, dan apabila memungkinkan hendaknya variabel tersebut diuji dengan teknik analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M., 1975, *Belief, Attitude, Intention, and Behaviour : An Introduction to Theory and Research*, 129-385, Addison-Wesley, Reading, MA
- Aprilia, Ni kadek. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar : Skripsi Universitas Mahasaraswati.
- Arikunto, S., 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arthana, I Komang. 2016. Pengaruh Peran Pengawas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kupang. *Skripsi*. Universitas Nusa Cendana Kupang
- Astika, Putra. I.B. 2010. *Teori Akuntansi; Konsep-konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu. Buku Ajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Hal 64
- Azhar, Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Gramedia
- Barriyah. 2007. Pengaruh Auditor Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan. *Jurnal Penelitian*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Clarke, Steve. 2007. *Information Systems Strategic Management. An integrated Approach*. Routledge Series in Information Systems
- E. Kieso. Donald. Jerry J. Weygandt and teery D. Warfield. 2007. *Accounting Principles*, Edisi 12. Salemba Empat
- Ernawati, Ni Luh. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Global Retailindo Pratama. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. 2016. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Denpasar

- Fattah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Finnegan, David dan Willcocks, Leslie. 2007. *Implementing CRM From Technology to Knowledge*. Wiley Series in Informatin Systems
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta :PPM
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro
- Greenberg, Jerald. 2011. *Behavior in Organization*. 10th edition. London, UK : Pearson Education
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Semarang : Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Handoko, T.H., 2013. *Manajemen*. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE.
- Krisanti, Ni Putu Rina. 2010. Pengaruh Pengetahuan Akutansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akutansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD).
- Kalsum, Ummi. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Fungsi Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Surabaya). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2007. *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. 10th Edition. Pearson Prentice Hall
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akutansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Mulyadi, 2013. *Sistem Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoadmodjo, S. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi*. Jakarta. EBC.
- Nudilah, Miftahul Janatun. 2016. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akutansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Nurbaedah, 2009, "Pengaruh Peran Pengawas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurlela, Intan, dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi Pemakai Sistem dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi . *Skripsi*. Universitas Islam Bandung.
- PT Bank Rakyat Indonesia, Surat Keputusan Nokep S.07-DIR/KHC/01/2018 tentang Budaya Organisasi
- Ramadhan, Purnama dkk. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akutansi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Robbins. (2012). *Organizational Behavior*. Penerbit : Salemba Empat
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Salehi, Mahdi. And Abdoreza Abdipour., 2011. *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange*. *Journal of Economics and Behavioral Studies* Vol. 2, No.2, pp. 76-85

- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. 16th ed. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tripambudi, Norman Alvi. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Umar, Husein, 2009, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers.
- Venkatesh, V, & Davis, F. D. 2000. A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use : Development and Test. *Decision Science*, 27,3;pp.451-470